



ANALISIS VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH TERHADAP KUALITAS LULUSAN DI MA PUTRI PUI MAJALENGKA

Ade Gina Nursyifa¹, Dede Nurhayati², Kamaludin^{3*}

^{1,2,3}Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Majalengka, Majalengka, Jawa Barat, Indonesia

*Email penulis koresponden: kamaludin.abahrizka@gmail.com

Riwayat Artikel

Submitted:
4 Mei 2024
Accepted:
29 Juni 2024
Published:
30 Juni 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis visi, misi dan tujuan Madrasah terhadap kualitas Lulusan di Madrasah Aliyah Putri (MA) Persatuan Umat Islam (PUI) Majalengka. Penelitian ini dimulai sejak bulan Desember 2023 sampai dengan bulan April 2024. MA Putri PUI Majalengka bertempat di Jl. K.H. Abdul Halim No. 223 Kel. Majalengka Kulon, Kec. Majalengka, Kabupaten Majalengka. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif jenis deskriptif. Fokus pada penelitian ini adalah mengenai analisis visi, misi dan tujuan madrasah terhadap kualitas lulusan yang ditempuh melalui *planning, organizing, actuating dan controlling* serta salah satu program pengembangan peserta didik di MA Putri PUI Majalengka terdapat program yang diunggulkan yaitu ilmu guru, tata boga, tata rias dan tata busana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa visi, misi serta tujuan akan mudah tercapai jika semua pihak dapat berperan. Terutama dalam penelitian ini kualitas lulusan akan baik jika program-program pembelajaran pada madrasah sesuai dengan visi, misi serta tujuan Madrasah, serta akan lebih terarah jika mengikuti langkah-langkah *planning, organizing, actuating, dan controlling*.

Kata kunci: Analisis; Visi; Misi; Kualitas Lulusan.

Abstract

This research aims to analyze the vision, mission and goals of the Madrasah on the quality of graduates at the Islamic Community Association (PUI) Majalengka Girls' Madrasah Aliyah (MA). This research starts from December 2023 to April 2024. MA Putri PUI Majalengka is located on Jl. K. H. Abdul Halim No. 223 Ex. Majalengka Kulon, District. Majalengka, Majalengka Regency. This research uses a descriptive qualitative method. The focus of this research is on the analysis of the vision, mission and goals of madrasahs on the quality of graduates which is achieved through planning, organizing, actuating and controlling as well as one of the student development programs at MA Putri PUI Majalengka, there are programs that are superior, namely teacher science, culinary arts, management. make-up and fashion. The results of this research show that the vision, mission and goals will be easily achieved if all parties can play a role. Especially in this research, the quality of graduates will be good if the learning programs at the madrasah are in accordance with the vision, mission and goals of the Madrasah, and will be more focused if they follow the steps of planning, organizing, actuating and controlling.

Keywords: Analysis; Vision; Mission; Quality of Graduates.

Jurnal **DIALOGIKA**
diterbitkan oleh
Program Studi
Magister Ilmu
Administrasi, Fakultas
Pascasarjana,
Universitas Majalengka

PENDAHULUAN

Keharusan lembaga pendidikan melakukan proses pembelajaran, dituntut untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang hebat yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat (Bashori, 2017; Rivaie, 2018; Kamaludin, 2023). Ketercapaian lulusan-lulusan yang hebat menjadi amanah berat bagi kepala madrasah dan juga guru. Amanah tersebut akan terasa ringan jika dilaksanakan secara bersama – sama. Kepala madrasah bertanggung jawab penuh terhadap jalan yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan bersama. Tugas tersebut tidak hanya dilakukan oleh kepala

madrasah saja, melainkan ini menjadi tanggung jawab seluruh pihak terkait yaitu kepala sekolah, guru, lingkungan dan juga orang tua.

Kepala madrasah dalam perannya harus memperhatikan bagaimana cara untuk meningkatkan mutu lulusan. *Ikhtiyar* atau usaha tersebut bisa dilakukan dengan cara pengembangan kurikulum, pengembangan metode dan teknik yang sesuai serta yang paling utama adalah bagaimana visi dan misi tersebut dapat tercapai. Esensi pendidikan adalah mengembalikan jati diri manusia sesungguhnya, sebagai manusia merdeka, tidak ditindas, dan tidak diperlakukan secara sewenang – wenang, artinya dalam mencapai hal tersebut diperlukan dukungan dari berbagai pihak (Dewi & Hariyati, 2017; Nuryanto & Badaruddin, 2019; Kamaludin, 2022). Dari sisi internal penyelenggaraan pendidikan diperlukan desain kurikulum yang fleksibel sehingga mudah diterapkan. Tentunya, desain kurikulum tersebut akan disesuaikan dengan visi, misi serta tujuan dari madrasah tersebut. Maka, dalam hal ini sekolah harus menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini dilaksanakan untuk bisa mencapai tujuan pendidikan madrasah yang sudah di susun secara maksimal. Setiap sekolah/madrasah pasti memiliki tujuan untuk mendidik siswa nya sehingga menjadi lulusan yang hebat. Tujuan itulah yang dinamakan dengan visi dan misi sekolah. Untuk mencapai tujuan itulah dibutuhkan perencanaan dan tindakan yang nyata dalam mewujudkannya. Visi juga sangat berperan dalam pembentukan karakter para siswa dan misi sekolah adalah alat atau butir apa saja yang harus dilakukan oleh lembaga dalam upaya mencapai Visi tersebut.

Pendidikan adalah proses penerapan budaya ke dalam diri seseorang agar menjadi masyarakat yang beradab. Sedangkan karakter memiliki persamaan makna dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai gaya, karakteristik, ciri, atau sifat khas dari seseorang yang berasal dari bentukan-bentukan yang diterima lingkungan, contohnya lingkungan keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang dari masa kecil dan juga bawaan sejak lahir (Suardi et al., 2020; Sari & Bermuli, 2021; Yuniarsih & Kamaludin, 2021). Seiring berkembangnya zaman, telah banyak muncul penyebab kuat mengenai hilangnya nilai-nilai luhur yang ada pada bangsa kita, seperti kesantunan, kejujuran dan kebersamaan, cukup menjadikan keprihatinan kita bersama. Banyak generasi yang merasa khawatir tentang kemerosotan moral ini, bahkan lebih parahnya lagi saling menyalahkan antara instansi dan organisasi lainnya. Berkaitan dengan hal ini, peran atau fungsi lembaga pendidikan islam tersebut tidak akan terwujud tanpa dibarengi dengan perumusan visi, misi dan tujuan pada madrasah tersebut. Hal ini karena dengan visi, misi dan tujuan menjadikan pendidikan tersebut akan menjadi terarah, jelas dan terukur dalam menghasilkan kualitas lulusan yang hebat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis visi, misi dan tujuan Madrasah terhadap kualitas Lulusan di Madrasah Aliyah Putri (MA) Persatuan Umat Islam (PUI) Majalengka. Penelitian ini diharapkan berkontribusi secara teoretis dalam memperkuat pemahaman bahwa perumusan visi, misi, dan tujuan madrasah berdampak pada kualitas lulusan. Disamping itu juga penelitian ini diharapkan berkontribusi secara praktis dalam memperkuat implementasi visi, misi, dan tujuan dalam pengembangan program-program madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di MA Putri PUI Majalengka, yang berada di Jl. K.H. Abdul Halim No. 223 Kel. Majalengka Kulon, Kec. Majalengka, Kab. Majalengka. Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan, yaitu bulan Desember 2023 sampai dengan bulan April 2024. Fokus penelitian yang dibahas pada penelitian ini adalah analisis visi, misi dan tujuan Madrasah terhadap kualitas atau mutu lulusan dari lembaga pendidikan tersebut. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2016). Pendekatan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif jenis Ethnography dimana peneliti melakukan wawancara atau observasi untuk memahami budaya suatu kelompok. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti melakukan Triangulasi data terhadap metode pengumpulan data dengan cara

membandingkan informasi atau data dengan cara berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Kemudian, untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa visi, misi serta tujuan dari MA Putri PUI Majalengka dalam mencapai visi, misi dan tujuannya terhadap kualitas lulusan, Lembaga tersebut memiliki program yang selaras dengan Visi, Misi serta Tujuan Madrasah.

Analisis Visi, Misi, dan Tujuan MA Putri PUI Majalengka

Kata visi berasal dari bahasa Inggris, *Vision* yang berarti penglihatan, daya lihat, pandangan, impian atau bayangan. Secara etimologis bisa juga pandangan disertai pemikiran mendalam dan jernih yang menjangkau lebih jauh kedepan. Visi mengandung arti kemampuan untuk melihat pada inti persoalan. Visi adalah serangkaian kata yang menunjukkan impian, cita-cita atau nilai inti sebuah organisasi, perusahaan atau instansi. Visi merupakan tujuan masa depan sebuah instansi, organisasi, atau perusahaan. Visi juga adalah pikiran-pikiran yang ada di dalam benak para pendiri. Pikiran-pikiran tersebut adalah gambaran tentang masa depan yang ingin dicapai. Selain itu, visi juga adalah pandangan mengenai arah sebuah manajemen.

MA Putri PUI Majalengka adalah sebuah organisasi, instansi, dan atau lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Organisasi Islam yaitu Persatuan Ummat Islam (PUI). Sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai amanah dari organisasi PUI, dalam penyelenggaraan dan pelaksanaannya haruslah mempunyai konsep yang jelas. Visi MA Putri PUI Majalengka haruslah merupakan kelanjutan dari cita-cita luhur organisasi PUI dan amanah para pendiri terutama cita-cita K.H. Abdul Halim dan pendiri lainnya yaitu membentuk "Santri Lucu". Visi MA Putri PUI Majalengka juga tidak terlepas dari cita-cita luhur para tokoh pejuang wanita PUI, terutama para sesepuh dan pendiri Muallimat sebagai cikal bakal MA Putri PUI Majalengka.

Dalam penyusunan Visi ini dilaksanakan dengan pembentukan Team Pengonsep Naskah dan dilanjutkan dengan pembahasan dalam rapat lengkap Dewan Guru dengan Penyelenggara organisasi, yayasan, dan Komite Madrasah. Visi yang telah tersusun dilanjutkan dengan penjabarannya berupa Misi dan tujuan. Setelah semua tersusun dilanjutkan dengan penetapan dan penetapan surat keputusan serta siap untuk disosialisasikan. Sosialisasi dilakukan kepada Guru-guru, Peserta didik, orang tua, dan masyarakat, baik secara langsung, dipasang di sekitar dinding Madrasah, maupun melalui Media massa baik cetak maupun elektronik.

Sedangkan misi adalah pernyataan tentang tujuan yang diekspresikan dalam bentuk produk dan pelayanan yang dapat ditawarkan, kebutuhan yang dapat ditanggulangi, kelompok masyarakat yang dilayani, nilai-nilai yang dapat diperoleh, serta cita-cita di masa depan. Disamping itu juga, misi adalah tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi.

Kemudian, tujuan adalah sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang atau lembaga yang melakukan sesuatu kegiatan. Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan misi yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Tujuan dalam satuan pendidikan merupakan "apa" yang akan dicapai/dihasilkan oleh sekolah yang bersangkutan dan "kapan" tujuan akan dicapai. Tujuan hendaknya masuk dalam suatu kerangka kewenangan dan otoritas organisasi yang sah dan dapat memberikan ruang bagi terbukanya tantangan yang memungkinkan meningkatkan penyeimbangan kualitas program ke depan. Adapun Fungsi tujuan sekolah yaitu sebagai tahapan wujud sekolah menuju visi yang telah dicanangkan, untuk menjelaskan apa yang ingin dicapai dalam upaya pengembangan sekolah pada kurun waktu jangka menengah (misalnya dalam kurun waktu 3-5 tahun), dan sebagai acuan dalam menyusun sasaran

Tujuan Menggambarkan secara jelas arahan bagi organisasi, program dan subprogram, walaupun tidak spesifik. Visi MA Putri PUI Majalengka yaitu terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, dan terampil. Sedangkan misinya yaitu menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama menjadi sumber kearifan dalam berperilaku seluruh stakeholder

madrasah, meningkatkan profesionalisme guru, tata usaha dan tenaga kependidikan lainnya, mengembangkan vokasional skill keputrian, dan mengoptimalkan fungsi organisasi dan kegiatan kesiswaan. Kemudian tujuannya yaitu mampu beradaptasi dengan perkembangan lingkungan social serta aturan yang melingkupinya, mampu menyerap dan mengolah informasi dari berbagai sumber, mampu mempelajari hal-hal baru sehingga dapat menyesuaikan dengan baik, memahami prinsip-prinsip bekerjasama dan demokrasi, memiliki wawasan teknologi, dan memiliki keterampilan berkomunikasi

Kualitas Lulusan

MA Putri PUI Majalengka melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan pengawasan dan evaluasi dalam mencapai visi, misi serta tujuan madrasah dalam upaya pencapaian kualitas lulusan.

1. Perencanaan Kegiatan Peserta didik

Perencanaan merupakan kemampuan pengambilan putusan pada waktu sekarang terkait dengan apa yang ingin dikerjakan dimasa mendatang. Semua kegiatan peserta didik di MA Putri PUI Majalengka dalam peningkatan kualitas lulusan dilakukan perencanaan (*planning*), khususnya penerimaan peserta didik baru madrasah (PPDBM), kegiatan pembelajaran, program pengembangan dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan di MA Putri PUI Majalengka dilakukan untuk menentukan apa yang ingin dilakukan kedepannya dan target yang ingin dicapai oleh sekolah. Khususnya dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru madrasah (PPDBM) dalam hal ini melibatkan seluruh *stakeholder* madrasah untuk pelaksanaan PPDBM dari awal sampai akhir waktu PPDBM. Dengan demikian, untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas maka seluruh kegiatan peserta didik harus dilakukan perencanaan secara baik. Karena itu dalam mengelola kegiatan perencanaan merupakan komponen yang harus ada.

2. Pengorganisasian Kegiatan Peserta didik

Istilah pengorganisasian dalam bahasa Arab disebut *At-Tandziim*, yaitu terkait tentang fungsi setiap orang, hubungan kerja baik secara vertical maupun secara horizontal. Pengorganisasian merupakan yang dilakukan dalam rangka untuk mengatur sumber daya yang dibutuhkan, sehingga program atau kegiatan dapat diselesaikan dengan sukses (Lasdi et al., 2017; Sholeh, 2017). Pengorganisasian yang ditemukan di MA Putri PUI Majalengka dilakukan dengan menentukan tugas dan wewenang terhadap pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung terlibat dalam kegiatan peserta didik tersebut.

MA Putri PUI Majalengka, dalam pemberian tugas dan wewenang kepada pihak yang terlibat didasarkan atas berbagai pertimbangan – pertimbangan tertentu, diantaranya adalah dengan mempertimbangkan *skill* atau bidang kemampuan petugas. Seperti halnya dalam kegiatan pembelajaran, guru di MA Putri PUI Majalengka diberi tugas untuk mengajar sesuai *skill* serta keahliannya. Begitupun, pada kegiatan PPDBM, diberikan tugas sesuai dengan porsinya masing-masing.

3. Pelaksanaan Kegiatan Peserta Didik

Suatu kegiatan tidak akan dapat terealisasi jika tidak dilaksanakan (*actuating*). Temuan terkait dengan pelaksanaan di MA Putri PUI Majalengka diuraikan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan kegiatan PPDBM

Kegiatan penerimaan peserta didik baru madrasah di MA Putri PUI Majalengka dalam pelaksanaannya dilakukan dengan menggunakan dua sistem seleksi yaitu seleksi berkas dan akademik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan calon peserta didik yang berlatar belakang baik dan juga memudahkan dalam pembagian kelas/Fase.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik

Sistem lima hari kerja merupakan system kegiatan pembelajaran yang dipilih dan diimplementasikan di MA Putri PUI Majalengka. Artinya proses pembelajaran di MA Putri PUI Majalengka berlangsung selama 5 hari kerja yaitu hari senin-jum'at. Setiap hari nya pembelajaran dilaksanakan dari pukul 07.00 WIB diawali dengan program pembiasaan sholat dhuha dan membaca al-qur'an sampai dengan pukul 07.30 WIB. Dilanjutkan dengan proses pembelajaran dari pukul 07.30 WIB sampai dengan 14.50 WIB. Kecuali pada hari jum'at pembelajaran hanya sampai dengan pukul 14.00 WIB dilanjutkan dengan ekstrakurikuler pramuka.

MA Putri PUI Majalengka pada proses pembelajarannya menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas X (Sepuluh) fase E. Sedangkan, untuk kelas XI dan XII menggunakan kurikulum merdeka. Kedua kurikulum tersebut menggunakan perpaduan mata pelajaran umum dan agama. Khususnya untuk kurikulum merdeka pada pembelajarannya terdapat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5-PPRA). Pelaksanaan P5-PPRA ini melalui kegiatan intrakurikuler yang bersamaan dalam setiap pembelajaran dalam mata pelajaran, penanamannya melalui kegiatan kokurikuler yang disiapkan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil' alamin (Pratiwi et al., 2023). Proses P5-PPRA selain membentuk karakter kebangsaan, keagamaan, rasa ingin tahu, dan berpikir kritis juga mendorong pelajar untuk meningkatkan kompetensi literasi dan kompetensi lain yang selaras dengan kebutuhan abad ke-21 (Firmansyah et al., 2023). Pembelajaran tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas saja tapi juga dilaksanakan diluar kelas. Biasanya, MA Putri PUI Majalengka melaksanakan *studytour* itu dalam jangka dua tahun satu kali, dengan tujuan tidak ingin memberatkan orangtua/wali siswa.

c. Pelaksanaan program pengembangan peserta didik

Program pengembangan peserta didik yang dijalankan di MA Putri PUI Majalengka, dikembangkan kedalam 2 jenis yaitu pengembangan akademik dan non-akademik. Khusus pada hari jum'at setelah jam pembelajaran selesai ada beberapa ekstrakurikuler yang dilaksanakan setelah pembelajaran, diantaranya yaitu paduan suara, KSN, PKS dan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pramuka. Seluruh siswa dibebaskan memilih jenis ekstrakurikuler diantara paduan suara, marchingband, Palang Merah Remaja (PMR), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Himpunan Pelajar (HIJAR), Dewan Ambalan (DA), Koperasi Siswa (KOPSIS) dan KSN/OSN. Tetapi untuk kegiatan pramuka seluruh siswa diwajibkan mengikuti.

Program pengembangan diri yang lain juga dapat dilihat dari program pengembangan diri yang dijadikan sebagai program unggulan pada madrasah tersebut. Diantaranya adalah ilmu guru, tata rias dan kecantikan, tata busana dan tata boga. Empat program unggulan inilah yang menjadi maskot dari MA Putri PUI Majalengka empat program unggulan tersebut telah memiliki lab tersendiri dengan peralatan yang cukup memadai. Dengan adanya program ini tidak sedikit lulusan MA putri PUI Majalengka yang bias melanjutkan ke perguruan tinggi negeri dan swasta kemudian sudah menjadi, Guru, Dosen dan bahkan sudah ada yang menjaadi guru besar. Melalui Tata Rias, Tata Boga dan Tata Busana pun Lulusan dari MA Putri PUI Majalengka sudah ada yang menjadi pengusaha dalam bidang *wedding, catering*, MUA bahkan memiliki unit usaha kecil.

d. Pengawasan Kegiatan Peserta didik

Pengawasan bertujuan untuk memastikan hal itu dilakukan dengan cara yang benar. Hal ini membantu memastikan semuanya berjalan sesuai rencana dan tidak ada yang salah.

e. Evaluasi Kegiatan Peserta didik

Evaluasi sesuatu berarti mencari tahu seberapa baik kinerjanya. Dalam bahasa Inggris disebut evaluasi dan dalam bahasa Arab disebut Al-Qiyamah. Hal ini seperti memberikan nilai atau skor untuk melihat apakah kegiatan tersebut baik atau perlu diubah. Hasil evaluasi membantu memutuskan apakah kegiatan harus dilanjutkan atau dihentikan.

KESIMPULAN

Temuan dalam penelitian ini bahwa visi, misi serta tujuan akan mudah tercapai jika semua pihak dapat berperan. Terutama dalam penelitian ini kualitas lulusan akan baik jika program-program pembelajaran pada madrasah sesuai dengan Visi, Misi serta Tujuan. Akan lebih terarah jika mengikuti langkah-langkah *planning, organizing, actuating dan controlling*. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah harus dibahas bersama yang selanjutnya di sosialisasikan terhadap seluruh warga madrasah.

Penelitian ini hanya dilakukan di MA Putri PUI Majalengka sehingga penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada cakupan yang lebih luas agar memperoleh hasil yang bersifat umum.

DAFTAR PUSTAKA

Bashori. (2017). Strategi Kompetitif Dalam Lembaga Pendidikan. *Tadris*, 12(2), 161–180.

- Dewi, M. A. K., & Hariyati, N. (2017). Pelayanan Prima Dalam Budaya Organisasi Pada Lembaga Jasa Pendidikan (Studi Kasus Di Kualita Pendidikan Indonesia Surabaya). *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 5(1).
- Firmansyah, M., Nasir, M., & Madani, A. B. I. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin Di Sma Negeri 2 Muara Badak. *Inspiratif Pendidikan*, 12(2).
- Kamaludin, K. (2022). The Analysis Of Business Ethics In The Management Of Private College. *Journal Of World Science*, 1(3), 95–102. <https://doi.org/10.36418/jws.v1i3.18>
- Kamaludin, K. (2023). How to Improve the Performance of Public Elementary Schools? an Empirical Evidence from Indonesia. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(2), 235–246. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v11i2.60290>
- Lasdi, L., Nurkolis, N., & Egar, N. (2017). Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah dan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Sekolah Di SD Negeri Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 6(3), 267–281. <https://doi.org/10.26877/jmp.v6i3.2004>
- Nuryanto, N., & Badaruddin, M. (2019). Implementasi Pendidikan Soft Skills dalam Membentuk Moralitas Siswa Madrasah. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 183. <https://doi.org/10.32332/elementary.v5i2.1725>
- Pratiwi, E. Y. R., Asmarani, R., Sundana, L., Rochmania, D. D., Susilo, C. Z., & Dwinata, A. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Pemahaman P5 bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*, 7(2), 1313–1322.
- Rivaie, W. (2018). Optimalisasi peran pengawas sekolah dan esensi lembaga penjaminan mutu pendidikan. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 3(1), 90–95.
- Sari, S. P., & Bermuli, J. E. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 110. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3150>
- Sholeh, M. (2017). Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p41-54>
- Suardi, Agustang, A., & Sahabuddin, J. (2020). Model Kolaborasi Sosial Pendidikan Karakter Di Sekolah Swasta Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*, 1–11. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdspd/article/view/17769>
- Sugiyono. (2016). Memahami Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Yuniarsih, R., & Kamaludin, K. (2021). Pengaruh Gaya Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(2), 311–317. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.2814>